

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Karya Ilmiah**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan model EUCS. Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk mengungkap fakta-fakta yang ada disertai dengan interpretasi secara akurat. Fokus pada penelitian ini yaitu untuk mengkaji berbagai permasalahan di masyarakat, termasuk aturan yang berlaku, kondisi tertentu, serta keterkaitan antara aktivitas, sikap, pandangan, proses yang berlangsung, hingga dampak dari suatu fenomena (Muhajirin et al., 2024). Metode ini bertujuan untuk menggambarkan objek atau subjek penelitian secara apa adanya tanpa manipulasi. Penelitian deskriptif pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui tingkat kepuasan tenaga kesehatan di instalasi rawat inap dalam menggunakan rekam medis elektronik yang dilihat dari segi *Content, Format, Accuracy, Timelines* dan *Ease of Use*, sehingga dapat diperoleh gambaran tingkat kepuasan pengguna *user* (perkam medis, dokter dan perawat) terhadap penerapan rekam medis elektronik. Data kuantitatif dikumpulkan melalui metode survei, dimana responden diminta untuk menjawab serangkaian pernyataan untuk mengetahui frekuensi serta persentase tanggapan. Penelitian ini dalam pelaksanaannya menggunakan prosedur yang direncanakan sebelumnya.

#### **B. Lokasi dan Waktu Kegiatan**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Jiwa Grhasia yang beralamatkan di Jl. Kaliurang No.Km.17, Duwetsari, Pakembinangun, Kec. Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55582.

##### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan yaitu mulai dari awal bulan Juni tahun 2025 hingga akhir bulan Juni tahun 2025. Waktu penelitian dihitung mulai dari awal pengambilan sampel sampai penyusunan laporan dan publikasi penelitian.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek/subjek penelitian. Kesalahan dalam menentukan populasi menyebabkan ketidaktepatan data sehingga penelitian memiliki kualitas yang kurang baik (Amin et al., 2023). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh pengguna rekam medis elektronik di instalasi rawat inap Rumah Sakit Jiwa Grhasia sebanyak 198 petugas.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan memperhatikan masalah dalam suatu penelitian, dengan tujuan yang ingin dicapai, hipotesis penelitian yang dibuat, metode serta instrumen dalam sebuah penelitian (Purwanza et al., 2022). Kriteria inklusi adalah ketentuan yang menjadikan subjek penelitian memenuhi kualifikasi untuk mewakili sampel penelitian. Sebaliknya, kriteria eksklusi adalah ketentuan yang mengakibatkan subjek penelitian tidak layak mewakili sampel dikarenakan tidak sesuai dengan kualifikasi sampel penelitian, yang dapat disebabkan oleh penolakan untuk berpartisipasi sebagai responden atau keadaan yang tidak memungkinkan dilakukannya penelitian (Rizal et al., 2024).

Adapun beberapa kriterian inklusi dan eksklusi yang di gunakan pada penelitian ini yaitu:

- a) Kriteria Inklusi
  - 1) Petugas kesehatan rawat inap
  - 2) Menggunakan rekam medis elektronik > 1 tahun
- b) Kriteria Eksklusi
  - 1) Petugas yang sedang cuti/ tidak bertugas
  - 2) Petugas yang sulit dihubungi
  - 3) Dokter mitra

Peneliti menggunakan rumus slovin untuk menentukan ukuran sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + (Nxe^2))}$$

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang di cari

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Margin eror yang ditoleransi

Perhitungan menentukan banyaknya sampel penelitian:

$$n = \frac{198}{(1 + (198 \times 5\%^2))}$$

$$n = \frac{198}{(1 + (198 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{198}{(1 + (0,495))}$$

$$n = \frac{198}{(1,495)}$$

$$n = 132$$

Jadi, sampel yang akan digunakan oleh peneliti sebanyak 132 pengguna rekam medis elektronik rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia.

Penelitian ini menerapkan teknik probability sampling yaitu metode pengambilan sampel secara acak dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih tanpa mempertimbangkan strata dalam populasi dan menggunakan metode *Proportional Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel yang mengacu pada pertimbangan unsur-unsur atau pengelompokan yang ada dalam populasi penelitian (Sugiyono, 2021), dengan rumus sampling rasio:

$$n \text{ Pengguna RME} = \frac{N \text{ Pengguna RME}}{N \text{ total}} \times n \text{ total}$$

$$n \text{ Pengguna RME} = \frac{14}{198} \times 132$$

$n$  Pengguna RME = Jumlah sampling per Pengguna RME

$N$  Pengguna RME = Jumlah populasi per Pengguna RME

$N$  total = Jumlah total anggota populasi

$n$  total = Jumlah sampel

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel Penelitian Pengguna RME Rawat Inap

No	Pengguna RME Ranap	Total Populasi	Sampel
1	Dokter Umum	14	10
2	Dokter Spesialis	16	11
4	Perawat	114	76
5	Psikolog	5	3
6	Nutrisionis	7	5
7	Farmasi	17	11
8	Laboratorium Medis	11	7
9	Radiografer	3	2
10	Perekam Medis	11	7
	<b>Total</b>	<b>198</b>	<b>132</b>

#### D. Variabel

Variabel penelitian adalah objek yang digunakan peneliti sebagai fokus kajian untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Kidder dalam (Abubakar, 2023), variabel adalah objek yang akan diteliti guna memperoleh kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian tingkat kepuasan pengguna rekam medis elektronik peneliti menggunakan variabel *Content*, *Format*, *Accuracy*, *Timelines* dan *Ease of Use*

## E. Definisi Operasional

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Rentang Skala
1. <i>Content</i> (isi)	Pada variabel isi digunakan untuk menilai kualitas isi informasi yang dihasilkan oleh sistem seperti kelengkapan, relevansi dan kegunaan dalam sistem	1. Informasi yang tepat dan sesuai 2. Kelengkapan isi 3. Benefit 4. Output	Kuesioner  SS = 4 S= 3 TS= 2 STS= 1	Ordinal	1. Puas = 20 - 32 2. Tidak Puas = 8 - 19
2. <i>Format</i> (tampilan)	Pada variabel format digunakan untuk menilai penampilan visual dan struktur data agar pengguna dapat dengan mudah membaca dan dan mudah dipahami, selain itu sistem juga harus menampilkan tampilan yang <i>user-friendly</i> agar data dapat ditampilkan secara terorganisis.	1. Struktur tampilan 2. Pelayanan sistem 3. Format tampilan 4. Warna tampilan	Kuesioner  SS = 4 S= 3 TS= 2 STS= 1	Ordinal	1. Puas = 25 - 40 2. Tidak Puas = 10 - 24
3. <i>Accuracy</i> (keakuratan)	Pada variabel keakuratan digunakan untuk mengukur ketepatan dan kendala pada sistem agar sistem minim kesalahan atau informasi dari sistem selalu akurat dan dapat dipercaya seperti jarang menemukan data yang salah.	1. <i>User</i> pribadi 2. Ketepatan data 3. Informasi yang sesuai 4. Teliti 5. Output	Kuesioner  SS = 4 S= 3 TS= 2 STS= 1	Ordinal	1. Puas = 20 - 32 2. Tidak Puas = 8 - 19
4. <i>Timelines</i> (ketepatan waktu)	Pada variabel ketepatan waktu digunakan untuk menilai apakah informasi tersedia pada waktu yang dibutuhkan seperti kecepatan akses dengan informasi yang selalu tersedia tepat waktu dan <i>update</i> informasi dimana untuk mendapatkan data pada sistem tidak akan menunggu lama.	1. Ketersediaan informasi 2. Output 3. Pengingat/reminder 4. Pelayanan tepat waktu	Kuesioner  SS = 4 S= 3 TS= 2 STS= 1	Ordinal	1. Puas = 20 - 32 2. Tidak Puas = 8 - 19

Variabel	Definisi	Indikator	Alat Ukur	Skala Data	Rentang Skala
5. <i>Ease of Use</i> (kemudahan pengguna)	Pada variabel kemudahan pengguna digunakan untuk mengukur mudahnya pengguna dalam mengoperasikan sistem seperti sistem yang mudah dipelajari dan tidak adanya kesulitan yang dirasakan pengguna saat mengoperasikan sistem.	1. Mudah digunakan 2. Sistem pelayanan 3. <i>Up to date</i>	Kuesioner  SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1	Ordinal	1. Puas = 20 - 32 2. Tidak Puas = 8 - 19

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah kuesioner yang merupakan alat pengumpulan data yang dirancang untuk mengumpulkan informasi dalam skala besar. Data diperoleh dengan memberikan daftar pertanyaan tertulis yang tersusun secara sistematis kepada responden, yang bertujuan untuk memahami tanggapan mereka terhadap berbagai variabel yang diteliti (Pranatawijaya et al., 2019). Pada penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu berupa kuesioner berupa *hard file* yang berisi pernyataan-pernyataan mengenai rekam medis elektronik.

Kuesioner menggunakan Skala Likert dengan pernyataan yang positif, seperti:

- a) Sangat Setuju : skor 4
- b) Setuju : skor 3
- c) Tidak Setuju : skor 2
- d) Sangat Tidak Setuju : skor 1

Rentang Skala Indeks Kepuasan Pengguna (IKP) sebagai berikut:

- a) Perhitungan pada setiap jawaban responden dilakukan dengan menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$$Rs = \frac{(m - n)}{b} = \frac{4 - 1}{4} = 0,75$$

Keterangan :

RS= Rentang skala

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah kategori

Berdasarkan interval kategori diperoleh rentang skala kepuasan pengguna rekam medis elektronik dari kategori dari setiap jawaban responden yaitu:

- 1) Sangat Puas = 3,25 – 4
- 2) Puas= 2,49-3,24

3) Tidak Puas=1,73 -2,48

4) Sangat Tidak Puas= 0,97-1,72

- b) Perhitungan pada kategori *Content* (isi) dilakukan dengan menggunakan rumus statistik dibawah ini:

$$RS = \frac{(m-n)}{b} = \frac{(32-8)}{2} = 12$$

Berdasarkan interval kategori diperoleh rentang skala kepuasan pengguna rekam medis elektronik dari kategori *Content* (isi) yaitu:

1) Puas = 20 - 32

2) Tidak Puas = 8 - 19

- c) Pada kategori *Format* (Tampilan) dihitung dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m-n)}{b} = \frac{(32-8)}{2} = 12$$

Berdasarkan interval kategori diperoleh rentang skala kepuasan pengguna rekam medis elektronik dari kategori *Format* (Tampilan) yaitu:

1) Puas = 20 - 32

2) Tidak Puas = 8 - 19

- d) Pada kategori *Accuracy* (Keakuratan) dihitung dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m-n)}{b} = \frac{(40-10)}{2} = 15$$

Berdasarkan interval kategori diperoleh rentang skala kepuasan pengguna rekam medis elektronik dari kategori *Accuracy* (Keakuratan) yaitu:

1) Puas = 25 - 40

2) Tidak Puas = 10 - 24

- e) Pada kategori *Timeliness* (Ketepatan waktu) dihitung dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m-n)}{b} = \frac{(32-8)}{2} = 12$$

Berdasarkan interval kategori diperoleh rentang skala kepuasan pengguna rekam medis elektronik dari kategori *Timeliness* (Ketepatan waktu) yaitu:

- 1) Puas = 20 – 32
  - 2) Tidak Puas = 8 - 19
- f) Pada kategori *Ease of use* (Kemudahan dalam penggunaan) dihitung dengan menggunakan rumus statistik sebagai berikut:

$$RS = \frac{(m-n)}{b} = \frac{(32-8)}{2} = 12$$

Berdasarkan interval kategori diperoleh rentang skala kepuasan pengguna rekam medis elektronik dari kategori *Ease of use* (Kemudahan dalam penggunaan) yaitu:

- 1) Puas = 20 - 32
- 2) Tidak Puas = 8 - 19

## 2. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data, menurut Zikmund, metode survei merupakan teknik penelitian yang melibatkan pengumpulan informasi dari sampel yang terdiri dari individu melalui pertanyaan-pertanyaan tertentu. Sementara itu, Gay & Diehl (1992) menggambarkan metode survei sebagai kategori umum dalam penelitian yang memanfaatkan kuesioner atau wawancara untuk memperoleh data. Kedua pendekatan tersebut menekankan pentingnya interaksi dengan responden untuk mendapatkan informasi yang relevan (Muhajirin et al., 2024). Pada penelitian ini survei didapat dari kuisisioner yang diberikan kepada petugas yang menggunakan rekam medis elektronik diinstalasi rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah metode yang digunakan untuk mengevaluasi apakah suatu alat ukur (dalam hal ini, pernyataan-pernyataan dalam kuesioner) valid atau tidak. Uji validitas juga bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pertanyaan yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak valid. Jika pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dapat mengungkapkan informasi yang sesuai dengan apa yang sebenarnya ingin diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Janna & Herianto, 2021).

Untuk interpretasi hasil output nilai  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel untuk menentukan validitas item. Gunakan taraf signifikansi 0,05 dengan pengujian dua sisi. Jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel, maka item valid begitu juga sebaliknya jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka item tidak valid (Anggraini et al., 2022).

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas menurut Notoatmodjo (2005) dalam (Janna & Herianto, 2021) adalah indikator yang menunjukkan bahwa alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan, menghasilkan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Dapat diartikan sebagai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama.

Indikator yang menunjukkan bahwa alat ukur dapat dipercaya dan diandalkan, menghasilkan hasil yang konsisten meskipun pengukuran dilakukan berulang kali. Dapat diartikan sebagai tingkat konsistensi suatu instrumen penelitian dalam mengukur variabel yang sama. Nilai Alpha Cronbach digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas, dengan rentang interpretasi jika *Cronbach's Alpha* lebih besar dari  $r$  tabel (0,60) maka kuesioner reliabel (Anggraini et al., 2022)

Pada penelitian ini tidak melakukan uji validitas dan reabilitas terhadap instrumen penelitian yang digunakan. Hal ini dikarenakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya diadopsi dari peneliti terdahulu (Saputra et al., 2025) yang telah melalui serangkaian uji validitas dan reabilitas, sehingga telah terbukti layak untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data dan sudah memenuhi standar keilmiahan yang diperlukan tanpa melakukan pengujian ulang

## H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses sistematis untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat digunakan. Berikut adalah tahapan-tahapan utama dalam pengolahan data: (Nur & Saihu, 2024)

#### a. *Entri Data*

Langkah pertama dalam pengolahan data adalah memasukkan data ke dalam sistem atau perangkat lunak untuk memudahkan analisis. Proses ini dikenal sebagai entri data ke dalam excel. Kegiatan ini memerlukan ketelitian tinggi untuk memastikan data yang dimasukkan akurat dan sesuai dengan data asli. Kesalahan pada tahap ini dapat mempengaruhi hasil analisis secara signifikan.

#### b. *Pengeditan data (Editing)*

Pengeditan data bertujuan untuk memeriksa kelengkapan dan konsistensi data yang telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan pengecekan terhadap kelengkapan kuesioner yang telah diisi seperti memastikan tidak ada yang tidak terisi.

#### c. *Pengkodean Data (Coding)*

*Coding* merupakan metode yang digunakan untuk mengubah kalimat atau huruf pada data menjadi data angka atau bilangan yang berguna untuk memasukkan data. Pemberian kode pada tingkat kepuasan pengguna rekam medis elektronik di rumah sakit jiwa Grhasia dengan pernyataan positif dan kode karakteristik responden, pada proses pengkodean data ini menggunakan excel. (Saputra et al., 2025)

Tabel 3. 3 *Coding* Karakteristik

No	Variabel	Kode	Arti
1.	<i>Jenis Kelamin</i>	0	Laki - laki
		1	Perempuan
2.	Usia	0	20 - 30 tahun
		1	31 - 40 tahun
		2	41 - 50 tahun
		3	51 - 60 tahun
		4	61 - 70 tahun
3.	Pendidikan Terakhir	0	SMA

No	Variabel	Kode	Arti
		1	D3/D4
		2	S1
		3	S2
		4	S3
4.	Masa Kerja	0	< 1 Tahun
		1	1 - 5 Tahun
		2	6 - 10 Tahun
		3	11 - 15 Tahun
		4	16 - 20 Tahun
		5	> 21 Tahun
5.	Lama penggunaan RME	0	<1 Tahun
		1	>3 Tahun
		2	1-3 Tahun

Tabel 3. 4 Coding Dimensi EUCS

No	Variabel	Kode	Arti
1.	Content (isi)	4	Sangat Setuju
		3	Setuju
		2	Tidak setuju
		1	Sangat tidak setuju
2.	Format (tampilan)	4	Sangat Setuju
		3	Setuju
		2	Tidak setuju
		1	Sangat tidak setuju
3.	Accuracy (keakuratan)	4	Sangat Setuju
		3	Setuju
		2	Tidak setuju
		1	Sangat tidak setuju
4.	Timelines (ketepatan waktu)	4	Sangat Setuju
		3	Setuju
		2	Tidak setuju
		1	Sangat tidak setuju
5.	Ease of Use (kemudahan pengguna)	4	Sangat Setuju
		3	Setuju
		2	Tidak setuju
		1	Sangat tidak setuju

d. Pembersihan Data (*Cleaning Data*)

Pembersihan data merupakan pengecekan kembali agar tidak ada kesalahan kode, atau ketidaklengkapan data dan lain sebagainya dan dilakukan pembetulan jika ada data yang bermasalah.

e. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan langkah untuk mengorganisir data dalam format tabel guna memudahkan analisis yang akan dilakukan. Data yang

telah ditabulasi dapat disajikan dalam bentuk tabel frekuensi, diagram, atau grafik. Penelitian ini akan menggunakan tabulasi data yang berbentuk tabel frekuensi.

## 2. Analisis Data

Tujuan analisis univariat adalah untuk menggambarkan sifat setiap variabel yang diamati dalam suatu penelitian. Tipe data menentukan format analisis univariat (Rizqulloh & Putra, 2024). Secara umum penelitian ini hanya menghitung distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel *Content* (isi), *Format* (tampilan), *Accuracy* (keakuratan), *Timelines* (ketepatan waktu) dan *Ease of Use* (kemudahan pengguna) menggunakan aplikasi komputer yaitu excel. Skor yang diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dipresentasikan dengan rumus yang didapat dari jurnal (Rizqulloh & Putra, 2024), yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase subjek pada kategori tertentu

f =  $\sum$  jumlah skor yang didapat

n =  $\sum$  jumlah skor tertinggi

### I. Etika Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini EC yang diajukan peneliti telah disetujui oleh pihak rumah sakit dengan No.32/EC-KEPKRSJG/VI/2025 yang berarti selama penelitian berlangsung hak-hak responden dalam penelitian harus dijaga dan dihormati. Adapun pertimbangan yang harus diperhatikan meliputi prinsip-prinsip seperti kebebasan dalam memberikan informasi, menjaga kerahasiaan data, perlindungan dari risiko atau penderitaan, kebebasan responden menolak untuk berpartisipasi, serta keharusan untuk mendapatkan persetujuan resmi dari responden.

#### 1. Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan akan diserahkan kepada setiap responden yang terlibat dalam penelitian, disertai dengan penjelasan mengenai tujuan dan maksud peneliti serta konsekuensi yang mungkin timbul jika mereka setuju

menjadi subyek penelitian. Apabila responden menolak, peneliti wajib menghormati keputusan tersebut. Seorang peneliti yang baik akan selalu mempertimbangkan aspek etika dalam pelaksanaan penelitian, dengan mengutamakan perlindungan hak-hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk menjaga privasi responden, penelitian ini tidak mencantumkan nama maupun identitas pribadi pada lembar persetujuan maupun pada *inform consent* maupun pada lembar kuesioner. Identitas responden hanya diwakili dengan inisial dan usia responden saat data dikumpulkan, dengan demikian kerahasiaan responden akan tetap terjaga.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti akan menjamin semua data yang dikumpulkan dapat dijaga kerahasiaannya. Hanya data dalam kelompok tertentu yang akan dipublikasikan dalam laporan penelitian. Dan peneliti akan memastikan bahwa identitas atau jawaban responden tidak akan disebarluaskan tanpa izin. Peserta juga diberi hak untuk mengetahui bagaimana dan kepada siapa data pada penelitian ini akan disampaikan, sehingga responden akan merasa aman dan nyaman dalam memberikan informasi.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Guna memperoleh outcome yang optimal dan memberikan kegunaan bagi subjek penelitian, pelaksanaan penelitian mengikuti prosedur yang telah ditetapkan dan mengurangi risiko yang dapat menimbulkan kerugian pada subjek.

5. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Pelaksanaan penelitian mengacu pada prinsip integritas, kehati-hatian, dan perikemanusiaan. Penelitian mengutamakan keseimbangan antara keuntungan dan beban yang didistribusikan secara adil berdasarkan kebutuhan dan kemampuan.

6. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti menghormati hak subjek untuk memperoleh informasi yang transparan terkait proses penelitian serta memiliki keleluasaan dalam menentukan keputusan dan terhindar dari tekanan untuk berpartisipasi dalam aktivitas penelitian (autonomy).

## **J. Pelaksanaan Karya Ilmiah**

### **1. Persiapan**

Peneliti memulai proses dengan mengajukan judul karya tulis ilmiah dan menyusun proposal yang mencakup BAB I hingga III. Selama tahap ini, peneliti melakukan konsultasi dan perbaikan hingga memperoleh izin untuk melaksanakan studi pendahuluan di rumah sakit jiwa Grhasia. Setelah menganalisis data hasil studi pendahuluan, proposal diajukan kepada dosen pembimbing sampai mendapat persetujuan untuk ujian. Dengan persetujuan dari dosen penguji dan pembimbing, peneliti kemudian mengurus dokumen perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian di rumah sakit jiwa Grhasia.

### **2. Pelaksanaan**

Penelitian ini dilaksanakan pada Juni 2025. Setelah memperoleh izin penelitian, peneliti melaksanakan pengumpulan data di Rumah Sakit Jiwa Grhasia. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan mendistribusikan kuesioner yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya kepada semua petugas yang mengoperasikan sistem rekam medis elektronik untuk pasien rawat inap.

### **3. Penyusunan Laporan**

Dalam tahap finalisasi laporan, peneliti mengolah data yang diperoleh dari kuesioner untuk menyusun BAB IV dan V. Kemudian peneliti berkoordinasi dengan dosen pembimbing melalui sesi bimbingan hingga karya tulis ilmiah tersebut mendapatkan persetujuan untuk diajukan ke ujian hasil. Pencetakan laporan penelitian karya tulis ilmiah akan dilakukan setelah peneliti menyelesaikan ujian hasil.